

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT  
TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIDODE 2016 – 2018**

**Shella Rosita**

Shellarositaa@gmail.com

**Leonard Pangaribuan**

Leonard.pangaribuan@kwikkiangie.ac.id

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

**ABSTRAK**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pergantian manajemen, kualitas audit dan opini audit terhadap pergantian auditor. Auditor dituntut untuk obyektif dan independen terhadap laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada para pemegang saham untuk dapat memberikan informasi yang handal yang akan digunakan untuk mengambil keputusan. Pergantian Auditor adalah pergantian KAP yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pergantian KAP ini dilakukan untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang handal bagi perusahaan dan menegakkan independensi auditor. Teori yang mendasari penyusunan skripsi ini adalah teori keagenan dan teori harapan. Teori keagenan menjelaskan bahwa auditor adalah pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak principal dengan pihak agen dalam mengelola keuangan perusahaan. Kemudian, teori harapan menjelaskan bahwa pergantian auditor kerap terjadi bersamaan dengan dilakukannya pergantian manajemen, karena manajemen memiliki harapan yang kuat untuk lebih dapat bekerja sama dengan auditor yang pernah bekerja sama dengannya. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif, meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan SPSS 23. Variabel pergantian auditor dapat dijelaskan oleh variabel pergantian manajemen, kualitas audit dan opini audit. Berdasarkan hasil pengujian, kualitas audit pada tahun 2016 dan 2017 memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor. Sedangkan variabel lainnya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.

**ABSTRACT**

This thesis writing aims to know how the relationship of management change, audit quality and audit opinion on auditor's change. Auditors are required to be objective and independent of the company's financial statements. Financial statements are a form of corporate management accountability to shareholders to be able to provide reliable information that will be used to make decisions. Audit switching is a rotation of Public Accountant done by the company. The rotation is done to produce a reliable financial reports for companies and strengthen the independence of auditor. The theories used are agency theory and expectancy theory. The agency theory explain that the auditors is a parties that is considered capable of bridging between the interests of the principal with the agents in managing the financial statement report. Then, the expectancy theory explain that auditor's change often occurs due to the change in management, because management have a high expectancy to more cooperative with an auditor who ever worked with him/her.

The sampling technique was by purposive sampling. The analysis method used is a quantitative analysis, including descriptive statistical analysis and logistic regression analysis. Testing data using SPSS 23. Audit Switching can be explained by management changes, audit quality and audit opinion. Based on the test results, audit quality in 2016 and 2017 has an influence on audit switching. While other variables do not have a significant effect on audit switching.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang mampu menunjukkan keadaan sebenarnya dari perusahaan adalah laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Untuk memastikan kualitas laporan keuangan tetap terjaga, peran seorang auditor sangat penting di sini. Untuk menjaga agar kualitas laporan keuangan tetap terjaga diperlukan seorang auditor. Seorang auditor berperan dalam menjaga kualitas laporan keuangan tetap mencerminkan keadaan sebenarnya suatu perusahaan. Agar seorang auditor dapat menjaga kualitas laporan keuangan perusahaan tetap berkualitas baik, maka diperlukan sikap independensi dalam diri seorang auditor. Sikap independen adalah suatu sikap dimana seseorang tidak berpihak pada satu pihak mana pun. Demikian juga seorang auditor, seorang auditor dan KAP tempat mereka bekerja harus mampu menjaga independensinya. Namun terkadang tidak selalu KAP mampu menjaga independensinya. Keinginan KAP agar tetap dapat eksis dalam persaingan dengan KAP lain, berpeluang untuk menghalangi sikap objektif KAP yang selanjutnya akan mempengaruhi pula independensinya dalam melaksanakan tugas auditnya, karena KAP pun ingin memberikan *unqualified audit opinion* dalam proses auditnya agar menjaga reputasinya.

Di Indonesia, peraturan mengenai rotasi KAP dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik dimana pada bab 5 pasal 11 ayat 1 mengenai pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh seorang Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut.

Pergantian auditor yang dilakukan karena telah berakhirnya masa perikatan (*mandatory*) dianggap sebagai sesuatu yang wajar, akan tetapi apabila pergantian auditor karena keinginan perusahaan (*voluntary*) sebelum masa perikatan selesai maka dapat diartikan bahwa ada beberapa faktor yang mendorong perusahaan sehingga perusahaan melakukan pergantian auditor sebelum masa perikatannya selesai.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris pengaruh Pergantian Manajemen, Kualitas Audit dan Opini Audit terhadap Pergantian Auditor. Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menjadi acuan, menambah informasi dan pengetahuan maupun sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

Beberapa kajian teori pendukung yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain :

### ***Teori Keagenan (Agency Theory)***

Teori keagenan mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham yang disebut sebagai *principal* dan manajemen sebagai *agent*. Dalam sebuah perusahaan, hubungan agensi ditandai dengan adanya perbedaan kepentingan antara pihak *principal* dan *agent* sehingga untuk mengurangi masalah keagenan muncul biaya keagenan yang terdiri dari *monitoring cost*, *bonding cost* dan *residual cost*. (Jensen dan Meckling, 1976). Dimana *monitoring cost* adalah biaya yang timbul untuk memonitor perilaku agen, salah satu contohnya adalah biaya audit. Audit atas laporan keuangan perusahaan dianggap sebagai salah satu bentuk pengawasan *principal* terhadap *agent*.

### ***Teori Harapan (Expectancy Theory)***

Teori harapan menggambarkan bahwa kuatnya kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu tergantung pada kekuatan yang berupa harapan bahwa hasil tindakannya tersebut akan diikuti oleh satu output tertentu dan daya tarik tertentu. (Victor Vroom, 1967 dalam Sinarwati (2011)). Teori ini berkaitan erat dengan salah satu faktor pergantian auditor yaitu pergantian manajemen. Pergantian manajemen biasanya diikuti oleh pergantian metode akuntansi sehingga dapat mengakibatkan terjadinya pergantian kantor akuntan publik (KAP) karena manajemen memiliki harapan yang kuat untuk lebih dapat bekerja sama sehingga mendapatkan opini seperti yang diharapkan manajemen. (Darmayanti & Sudarma, 2008)

### **Pergantian Auditor**

Pergantian Auditor adalah pergantian auditor (KAP) yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pergantian auditor secara wajib dengan secara sukarela bisa dibedakan atas dasar pihak mana yang menjadi focus perhatian dari independensi auditor. Jika pergantian auditor terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara wajib, perhatian utama beralih kepada auditor. Perhatian pada sisi klien seperti kesulitan keuangan perusahaan, manajemen yang gagal, perubahan kepemilikan/*ownership*, *initial public offering*, ukuran perusahaan klien, dan sebagainya. Perhatian dari sisi auditor seperti, fee audit, kualitas audit, opini audit, dan sebagainya. Perusahaan yang mengganti auditor akan mengeluarkan biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan apabila dia tetap menggunakan auditor yang sama.

### **Pengaruh Pergantian Manajemen Terhadap Pergantian Auditor**

Adanya manajemen yang baru mungkin juga diikuti oleh perubahan kebijakan di bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan KAP. Dengan adanya pergantian manajemen memungkinkan klien untuk memilih auditor (KAP) baru yang lebih berkualitas dan sepakat dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Jika manajemen menilai auditor (KAP) tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya, tentunya akan membuat manajemen berpikir untuk melakukan pergantian auditor. Pergantian auditor ini terjadi karena manajer memiliki harapan yang kuat untuk lebih dapat bekerja sama sehingga perusahaan akan mendapatkan opini seperti yang diharapkan oleh manajer (Darmayanti & Sudarma, 2008).

Ha1 : Pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian auditor.

### **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pergantian Auditor**

Kualitas audit biasanya dikaitkan dengan ukuran KAP (KAP *Big Four* dan KAP *non Big Four*). Wooten (2003) menyatakan kualitas audit yang tinggi akan membuat kualitas laporan keuangan suatu entitas meningkat pula, dan penelitian Chadegani *et al.* (2011) menunjukkan bahwa keputusan mengganti auditor menyangkut pergantian auditor lama yang bertugas karena perbedaan kualitas audit yang dimiliki oleh KAP berkaitan dengan mutu audit.

Ha2 : Kualitas Audit berpengaruh terhadap pergantian auditor.

### **Pengaruh Opini Audit Terhadap Pergantian Auditor**

Opini wajar tanpa pengecualian merupakan opini audit yang diharapkan oleh banyak perusahaan. Saat perusahaan mendapatkan opini selain opini *unqualified* maka akan muncul ketidakpuasan. Perusahaan yang memperoleh opini audit selain wajar tanpa pengecualian akan cenderung untuk melakukan pergantian KAP (Divianto, 2011). Pada teori agensi dijelaskan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara principal dan agen. Agen (manajemen) harus mempertanggung jawabkan laporan keuangan perusahaan kepada prinsipal. Ketika perusahaan mendapatkan opini selain opini *unqualified*, dimana opini tersebut tentunya tidak diinginkan oleh prinsipal, manajer akan melakukan pergantian KAP, dengan harapan akan mendapatkan opini yang lebih baik sehingga dapat menaikkan harga saham dan meningkatkan investasi.

Ha3 : Opini Audit berpengaruh terhadap pergantian auditor.

## **METODE PENELITIAN**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2016 hingga 2018. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian yaitu karena jumlah perusahaan manufaktur cukup banyak, memiliki jenis sector operasi yang beragam, serta skala kegiatan yang besar dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya sehingga diharapkan penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat dan dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **Variabel Penelitian**

### **Pergantian Kantor Akuntan Publik**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan (klien). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Pada pengukurannya terdiri atas dua kategori yaitu: 1 jika perusahaan melakukan pergantian KAP dan 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian KAP.

### **Pergantian Manajemen**

Ketika dewan komisaris suatu perusahaan melakukan pergantian manajemen, manajemen yang baru cenderung akan melakukan pergantian auditor. Manajemen akan memiliki auditor yang pernah bekerjasama dengan dirinya dan memiliki pemahaman yang sama dengan dirinya mengenai sistem kebijakan akuntansi di perusahaannya. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan pergantian manajemen dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen.

### **Kualitas Audit**

DeAngelo (1981) menteorikan bahwa KAP yang lebih besar dianggap memiliki kualitas audit yang lebih tinggi, karena KAP yang lebih besar memiliki reputasi yang lebih tinggi, dan sumber daya yang lebih baik. Di Indonesia, KAP yang bermitra dengan KAP *Big Four* yaitu:

- 1) *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte)
- 2) *Ernst & Young* (EY)
- 3) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG)
- 4) *Pricewaterhouse Coopers* (PwC)

Kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang bermitra dengan KAP *Big Four* dan nilai 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP yang tidak bermitra dengan KAP *Big Four*.

### **Opini Audit**

Opini audit merupakan suatu pernyataan pendapat dari auditor atas kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diauditnya (Putra & Suryanawa, 2016). Variabel opini audit menggunakan variabel *dummy*, yang diambil dari laporan auditor independen tahun sebelumnya. Angka 1 untuk perusahaan klien yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) sedangkan angka 0 untuk perusahaan klien yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*qualified opinion*).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mengkaji data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan laporan tahunan dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur periode 2010 - 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data seputar *profile* singkat perusahaan yang berisikan informasi mengenai jumlah komite audit, proporsi dewan komisaris independen, dan informasi lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampling* dengan menggunakan metode *judgement sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang

berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang telah beroperasi dan terdaftar di BEI periode 2010-2018.
- b. Perusahaan harus melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.
- c. Laporan keuangan perusahaan menggunakan mata uang rupiah dalam kegiatan operasi perusahaan.
- d. Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur menyediakan data terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Statistik deskriptif**

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum serta deskripsi variabel-variabel terkait dengan penelitian, yang dapat dilihat dari *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

- (a) *Mean* merupakan analisis yang digunakan dengan cara mencari nilai rata-rata dari data kuantitatif yang ada. Untuk kumpulan data, rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh data yang diamati dan kemudian dibagi dengan jumlah datanya.
- (b) Nilai maksimum merupakan analisis yang digunakan dengan cara mencari nilai tertinggi dalam data penelitian.
- (c) Nilai minimum merupakan analisis yang digunakan dengan cara mencari nilai terendah dalam data penelitian.
- (d) Standar deviasi merupakan analisis yang digunakan dengan cara penyebaran data penelitian. Semakin terbuka lebar data, maka semakin tinggi penyimpangan. Simpangan baku (*s*) adalah akar dari varians ( $s^2$ ), dimana varians merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok.

#### **2. Uji Kesamaan Koefisien**

Sebelum menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, kita harus mengetahui terlebih dahulu apakah data penelitian yang ada dapat di-*pool* atau tidak melalui suatu pengujian (Gujarati dan Porter: 2010). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, melainkan harus diteliti secara *cross-sectional*. Tapi sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, *pooling* data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Dalam penelitian ini mengambil periode 2016-2018 sehingga *dummy* 1 yaitu tahun 2017 dan *dummy* 2 yaitu tahun 2018. Bila signifikansi *dummy* tersebut diatas nilai  $\alpha=5\%$  maka data penelitian selama 3 tahun dapat diuji secara bersama-sama (di-*pool*).

#### **3. Uji Asumsi Klasik**

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

#### **4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan melakukan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi variabel-variabel lain dalam suatu penelitian. Hasil yang didapat dari analisis regresi linier berganda adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y (SWITCH)	162	0	1	.22	.417
PM	162	0	1	.17	.374
KA	162	0	1	.57	.497
OA	162	0	1	.90	.299
Valid N (listwise)	162				

Sumber : Data Hasil Olahan Program SPSS 22

Dari hasil uji deskriptif peneliti bertujuan untuk melihat kualitas data penelitian yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang terdapat pada mean dan standard deviasi. Dapat disimpulkan apabila mean lebih besar daripada standard deviasi maka kualitas data lebih baik.

### Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.681	.178		3.822	.000
	PM	.141	.123	.127	1.145	.254
	KA	-.345	.103	-.411	-3.356	.001
	OA	-.146	.178	-.105	-.820	.413
	DT1	-.107	.259	-.121	-.412	.681
	DT2	-.665	.233	-.754	-2.851	.005
	PM_DT1	-.308	.198	-.151	-1.552	.123
	KA_DT1	.047	.148	.044	.317	.752
	OA_DT1	-.007	.266	-.007	-.025	.980
	PM_DT2	-.180	.190	-.094	-.949	.344
	KA_DT2	.326	.147	.308	2.210	.029
	OA_DT2	.189	.237	.206	.796	.427

Sumber : Data Hasil Olahan Program SPSS 22

Dari hasil uji kesamaan koefisien dapat dilihat bahwa variabel kualitas audit (KA), DT2, dan KA\_DT2 memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak lolos uji *pooling* yang berarti data tidak dapat digabungkan.

### Uji Kesesuaian Keseluruhan Model

Overall Fit Model		
Tahun	Awal	Akhir
2016	72,172	63,688
2017	59,734	48,313
2018	23,152	15,789

Hasil menunjukkan nilai -2LL awal pada tahun 2016 adakah sebesar 72,172. Namun setelah dimasukkan ketiga variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan menjadi sebesar 63,688. Penurunan nilai -2LL menunjukkan bahwa penambahan variabel independen pergantian manajemen, kualitas audit dan opini audit ke dalam model memperbaiki model *fit* dan menunjukkan model regresi logistik yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data sehingga model regresi layak untuk pengujian selanjutnya.

### Uji Koefisien Determinasi

2016

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	63.688 <sup>a</sup>	.145	.197

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

2017

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	48.313 <sup>a</sup>	.189	.282

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

2018

**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	15.879 <sup>a</sup>	.023	.083

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached. Final solution cannot be found.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Nagelkerke's R Square* pada tahun 2016, nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,197 yang berarti validitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 19,7%. Pada tahun 2017, nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,282 yang berarti validitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 28,2% dan pada tahun 2018, nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,083 yang berarti validitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 8,3%.

## Uji Kelayakan Model Regresi

2016

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.464	4	.977

2017

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.140	4	.273

2018

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.000	3	1.000

Berdasarkan hasil uji kelayakan model regresi dapat dilihat bahwa nilai signifikan jauh diatas 0,05. Maka hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini mampu memprediksi nilai obsevasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena *fit* dengan data observasinya.

## Uji Matriks Klasifikasi

2016

Classification Table<sup>a</sup>

		Predicted			Percentage Correct
		SWITCH			
		0	1		
Step 1	Observed SWITCH 0	23	10	69.7	
	1	7	14	66.7	
Overall Percentage				68.5	

2017

Classification Table<sup>a</sup>

		Predicted			Percentage Correct
		SWITCH			
		0	1		
Step 1	Observed SWITCH 0	39	2	95.1	
	1	12	1	7.7	
Overall Percentage				74.1	



2018

**Classification Table<sup>a</sup>**

		Predicted		
		SWITCH		Percentage Correct
		0	1	
Observed				
Step 1	SWITCH 0	52	0	100.0
	1	2	0	.0
Overall Percentage				96.3

Hasil uji matriks klasifikasi kekuatan prediksi pada tahun 2016 sebesar 68,5%, pada tahun 2017 sebesar 74,1% dan pada tahun 2018 sebesar 96,3%. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil ketiga tahun tersebut, model regresi yang digunakan dapat diprediksi akan melakukan pergantian auditor.

**Uji Model Regresi Yang Terbentuk**

2016

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	PM	.676	.722	.877	1	.349	1.965	.478	8.084
	KA	-1.552	.614	6.395	1	.011	.212	.064	.705
	OA	-.648	1.000	.419	1	.517	.523	.074	3.715
	Constant	.772	1.009	.586	1	.444	2.165		

Tahun 2016

$$\text{Ln} \frac{AS}{1-AS} = 0,772 + 0,676PM + 1,552KA + 0,648OA$$

2017

**Variables in the Equation**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	PM	-19.627	14674.687	.000	1	.999	.000	.000	.
	KA	-1.752	.757	5.365	1	.021	.173	.039	.764
	OA	-.673	1.134	.352	1	.553	.510	.055	4.713
	Constant	.398	1.073	.138	1	.710	1.489		

Tahun 2017

$$\text{Ln} \frac{AS}{1-AS} = 0,398 + 19,627PM + 1,752KA + 0,673OA$$

2018

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> PM	-17.829	13582.288	.000	1	.999	.000	.000	.
KA	-.470	1.452	.105	1	.746	.625	.036	10.761
OA	17.892	14423.786	.000	1	.999	58946251.016	.000	.
Constant	-20.600	14423.786	.000	1	.999	.000		

Tahun 2018

$$\ln \frac{AS}{1-AS} = -20,600 + 17,829PM + 0,470KA - 17,892OA$$

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2016 pergantian manajemen memiliki nilai Beta 0,676 dan tingkat signifikansi 0,1745 (0,349/2) , pada tahun 2017 memiliki nilai Beta -19,627 dengan signifikansi 0,4995 (0,999/2) dan pada tahun 2018 memiliki nilai Beta -17,829 dan signifikansi 0,4995 (0,999/2). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada ketiga tahun penelitian (2016-2018) lebih besar dari 0,05. Perusahaan yang melakukan pergantian manajemen biasanya akan melakukan pergantian auditor untuk menyesuaikan dengan kebijakan yang baru. Pergantian ini terjadi karena manajer memiliki harapan yang kuat untuk lebih dapat bekerja sama sehingga perusahaan akan mendapatkan opini seperti yang diharapkan oleh manajemen. (Darmayanti & Sudarma, 2008). Namun, hasil penelitian ini tidak menemukan bukti yang cukup kuat yang menyatakan bahwa pergantian manajemen mempengaruhi pergantian KAP.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel kualitas audit (KA) pada tahun 2016 sebesar 0,0055 dan pada tahun 2017 sebesar 0,0105 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas audit (KA) berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor. Selanjutnya, dapat dilihat juga nilai Beta pada tahun 2016 sebesar -1,552 dan pada tahun 2017 sebesar -1,752 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas audit (KA) berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor atau dengan kata lain hipotesis 2 dapat diterima. Hasil penelitian ini tidak cukup mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Junaidi dan Jogiyanto (2010) yang menemukan bukti bahwa KAP *Big Four* dianggap mampu memberikan kualitas audit yang terbaik, yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Berdasarkan kasus yang terjadi pada salah satu KAP *Big Four* membuktikan bahwa KAP *Big Four* tersebut perlu membuat kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2016 opini audit memiliki nilai Beta -0,648 dan tingkat signifikansi 0,25825 (0,517/2) , pada tahun 2017 memiliki nilai Beta -0,673 dengan signifikansi 0,2765 (0,553/2) dan pada tahun 2018 memiliki nilai Beta 17,892 dan signifikansi 0,4995 (0,999/2). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada ketiga tahun penelitian (2016-2018) lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan telah mendapatkan opini *unqualified* dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI cenderung tidak mengganti auditornya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arezoo *et al* (2011) yang menyatakan bahwa opini audit terbukti tidak mempengaruhi pergantian auditor.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit terbukti berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor, sedangkan pergantian manajemen dan opini audit tidak terbukti berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Berdasarkan kesimpulan serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diberikan saran bagi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor sesuai dengan aturan yang berlaku demi menjaga kualitas laporan keuangan yang telah diaudit. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengurangi penggunaan data yang bersifat *dummy* karena data *dummy* hanya data yang bersifat simbolik dan bukan data yang sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chadegani, Arezoo Aghaei, Zakiah Muhammaddun Mohamed & Azam Jari (2011), Jurnal: *The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange*, International Research Journal of Finance and Economics, Malaysia.
- Damayanti, Shulamite dan Made Sudarma (2007), Jurnal: *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik*,
- Divianto. (2011), Jurnal : *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan dalam Melakukan Auditor Switch*, Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi, 1(2), 57–64.
- DeAngelo (1981), Jurnal: *Auditor Size and Audit Quality*, Journal of Accounting and Economics pp. 183-199
- Imam Ghozali (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro ISBN: 979.704.015.1.
- Jensen, Michael C., William H. Meckling (1976), Jurnal: *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, Journal of Financial Economics, October 1976, V.3, No. 4, pp. 305-360.
- Junaidi dan Jogiyanto Hartono (2010), Jurnal: *Faktor Non Keuangan pada Opini Going Concern*, Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010.
- Putra, I., & Suryanawa, I. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Reputasi KAP pada *Auditor Switching* dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*.

Sinarwati, N. K. (2010). Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik? *PhD Proposal, 1*, 1–20.

Wooten, Thomas C. (2003), Jurnal: *Research About Audit Quality*. The CPA Journal.